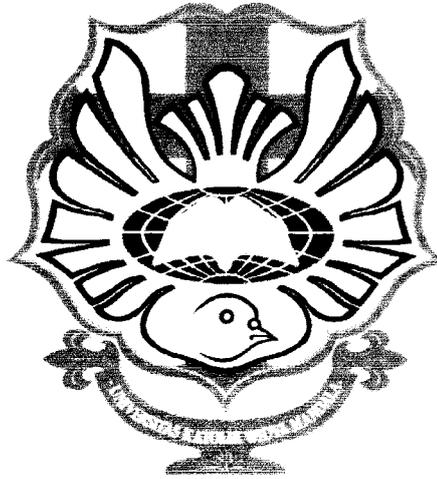


PENGUASAAN BAHASA PERTAMA
ANAK USIA 15 BULAN, 17 BULAN, DAN 27 BULAN



OLEH
HARNOWO
NIM. 12499008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN

2002

PENGUASAAN BAHASA PERTAMA
ANAK USIA 15 BULAN, 17 BULAN, DAN 27 BULAN

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Widya Mandala Madiun
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh

NIM. 12499008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN
2002

Skripsi dengan Judul: Penguasaan Bahasa Pertama Anak Usia 15 Bulan,
17 Bulan, dan 27 Bulan

Oleh : Harnowo
NIM. 12499008

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Widya Mandala Madiun pada tanggal 12 November 2002.

Dosen Pembimbing Skripsi:

1.  : Dra. Agnes Adhani
2.  : Dra. Rustiati

Skripsi dengan Judul: Penguasaan Bahasa Pertama Anak Usia 15 Bulan,
17 Bulan, dan 27 Bulan

Oleh : Harnowo
NIM. 12499008

Telah diuji Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Mandala Madiun pada
tanggal 25 November 2002.

Penguji I,



Dra. Agnes Adhani

Penguji II,



Dra. Rustiati



Dekan,

Drs. Suyoto, M. Hum.

Motto:

Aku berpikir

Aku merenung

Aku bertindak

Aku berhasil?

Aku puas

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa yang telah memberi petunjuk dan perlindungan dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi dengan judul '*Penguasaan Bahasa Pertama Anak Usia 15 Bulan, 17 Bulan, dan 27 Bulan*' ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih, terutama kepada:

1. Ibu Dra. Agnes Adhani (sebagai dosen Pembimbing I dan Wali Studi)
2. Ibu Dra. Rustiati (sebagai dosen Pembimbing II)
3. Staf Perpustakaan Universitas Widya Mandala Madiun
4. Kasubdin Yankes dan Staf Yankes Dinkes Kabupaten Madiun
5. Nurul Badriyah (isteriku), Amas Brilian dan Alun D. F. (anakku), dan
6. Rekan-rekan sejawat.

Penulis telah berusaha sekuat tenaga untuk menyusun skripsi ini. Namun, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian penulis berharap skripsi ini bermanfaat.

Madiun, November 2002

Penulis,

Harnowo

Nama PTS : Universitas Widya Mandala Madiun

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKS SKRIPSI

Nama : Harnowo
NIM. : 12499008
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Widya Mandala Madiun
Judul Skripsi : Penguasaan Bahasa Pertama Anak Usia 15 Bulan,
17 Bulan, dan 27 Bulan

Kata kunci: Bahasa pertama anak usia 15 bulan, 17 bulan, 27 bulan

Penguasaan bahasa pertama anak merupakan hal yang menarik perhatian. Secara fonologis dan morfologis bahasa pertama terdapat penyimpangan atau ketidaksesuaian dengan masukan yang diterima dari orang-orang di sekitarnya. Selain itu, pada awal kehidupannya ini, perbendaharaan kata yang demikian pesat juga menarik perhatian. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan memetakan bahasa pertama anak, dan diharapkan hasilnya dapat memberi manfaat bagi (1) pengajaran pada tingkat usia prasekolah, dan (2) penelitian tingkat lanjut guna sebagai masukan tentang suatu kasus penguasaan bahasa pertama.

Objek atau informan utama adalah Alun Dewi Fatima, anak peneliti, dan penelitian dilakukan di kediaman peneliti. Penelitian dilakukan pada tiga tahap, yaitu pada usia: 15 bulan (20 Desember 1999), 17 bulan (19 Februari 2000), dan usia 27 bulan (5 November sampai dengan 8 Desember 2000). Rancangan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan instrumen utama adalah peneliti sendiri. Di samping instrumen utama digunakan pula instrumen pendukung berupa rekaman bahasa pada pita kaset dan foto informan pada saat usia 27 bulan. Karena itu, pendekatan ini memungkinkan adanya penelaahan secara subjektif terhadap diri sendiri.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara kuantitas kosa kata yang dikuasai Alun pada usia 15 bulan: 7 kata, 17 bulan: 15 kata, dan 27 bulan: 661 kata. Secara kualitas lafal kata pada masing-masing tahap masih belum sempurna, khususnya pada usia 15 dan 17 bulan.
2. Pada usia 15 bulan morfem terikat belum muncul. Morfem terikat muncul pertama kali adalah sufiks bahasa Jawa {-e}, pada usia 17 bulan. Pada usia 27 bulan morfem terikat yang telah muncul dalam realisasi adalah:

{di-, tak-, -i, -an, -ang, -en, di-i, di-e}. Prefiks pasif {di} yang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa sama-sama dimiliki, dilafalkan dengan lafal bahasa Jawa [di] bukan [di].

3. Fonem yang dikuasai pada usia 15 bulan adalah: vokal /a/, /ə/, /ɔ/, dan konsonan /m/; 17 bulan: vokal /a, i, ε, ə, u, ɔ/, konsonan /p, b, d, n, m, c, h/; dan pada usia 27 bulan: telah dikuasai vokal / a, i, I, u, U, e, o, ε, ə, ɔ/ dan konsonan /p, b, m, w, t, t̚, d, s, n, l, c, j, ŋ, y, k, g, ŋ, h/.

Dari hasil penelitian tampak bahwa penguasaan bahasa pertama berkembang demikian pesat dalam hitungan bulan. Produksi ujaran pada awal penguasaan bahasa ini hanya sebagian kecil dari komprehensi. Oleh karenanya, setelah anak terampil secara motoris dan artikulatoris maka tampaklah perkembangan penguasaan bahasa yang pesat. Hal seperti ini tidak lepas dari peran lingkungan dalam memberi masukan dan rangsangan, di samping adanya bekal kodrati, yaitu sistem saraf yang demikian lengkap (Chanchard, 1983:23-24). Hanya saja karena pada tahap ini masih dalam proses pelatihan artikulatoris maka terdapat lafal-lafal yang belum sempurna.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bahwa penguasaan bahasa pertama sangat ditentukan oleh masukan dari orang-orang di sekitar anak. Anak dapat menguasai bahasa apa pun. Mengingat bahwa terdapat keuniversalan bahasa, dan masukan-masukan terhadap anak berbeda-beda dari anak yang satu ke anak yang lain, maka penelitian terhadap penguasaan bahasa pertama ini perlu terus dilanjutkan.

Madiun, November 2002

Penulis,

Harnowo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKS SKRIPSI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
Daftar Tulisan Fonetik dan Lambang Fonem yang Berbeda Antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa	xiv
Daftar Fonem dan Alofonnya	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Keterbatasan Penelitian	7
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori Pemerolehan Bahasa	9
1. Teori Behavioristik	9
2. Teori Nativistik	11
3. Pandangan Kognitif	12
B. Kehebatan Otak dan Perkembangan Pemerolehan Bahasa	17
1. Otak dan Pemerolehan Bahasa	17
2. Perkembangan Pemerolehan Bahasa	19
C. Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Bahasa Pertama	25
1. Peran Lingkungan	25
2. Kedwibahasaan (bilingualisme) pada Masa Kecil.....	27

D. Penguasaan Bahasa	30
1. Penguasaan Kosa Kata	31
2. Penguasaan Morfem Terikat	32
3. Penguasaan Fonem	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti	38
C. Data dan Sumber Data	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data	40
D. Teknik Pendataan dan Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data	40
1. Teknik Pendataan	40
2. Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data	41
E. Analisis Data	43
1. Kelompok Kosa Kata	43
2. Data Morfem Terikat	44
3. Data Kalimat	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penguasaan Kosa Kata	45
1a. Penguasaan Kosa Kata: Usia 15 Bulan	46
1b. Bahasan Penguasaan Kosa Kata: Usia 15 Bulan	49
2a. Penguasaan Kosa Kata: Usia 17 Bulan	50
2b. Bahasan Penguasaan Kosa Kata: Usia 17 Bulan	53
3a. Penguasaan Kosa Kata: Usia 27 Bulan	54
3b. Bahasan Penguasaan Kosa Kata: Usia 27 Bulan	56
B. Penguasaan Morfem Terikat	59
1a. Penguasaan Morfem Terikat: Usia 17 Bulan	60
1b. Bahasan Penguasaan Morfem Terikat: Usia 17 Bulan	60
2a. Penguasaan Morfem Terikat: Usia 27 Bulan	61
2b. Bahasan Penguasaan Morfem Terikat: Usia 27 Bulan	63
A. Penguasaan Fonem	64
1a. Penguasaan Fonem: Usia 15 Bulan	64
1b. Bahasan Penguasaan Fonem: Usia 15 Bulan	66
2a. Penguasaan Fonem: Usia 17 Bulan	67
2b. Bahasan Penguasaan Fonem: Usia 17 Bulan	69
3a. Penguasaan Fonem: Usia 27 Bulan	70
3b. Bahasan Penguasaan Fonem: Usia 27 Bulan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Afiks yang dikuasai pada usia 27 Bulan	62
4.2 Penguasaan fonem usia 15 Bulan	65
4.3 Penguasaan fonem usia 17 Bulan	68
4.4 Penguasaan fonem usia 27 Bulan	71
5.1 Jumlah penguasaan kosa kata, afiks, dan fonem	76

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
4.1. Penguasaan Vokal Usia 15 Bulan	65
4.2. Penguasaan Konsonan Usia 15 Bulan	65
4.3. Penguasaan Vokal Usia 17 Bulan	68
4.4. Penguasaan Konsonan Usia 17 Bulan	69
4.5. Penguasaan Konsonan Usia 27 Buah	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kosa Kata Alun pada Usia 27 Bulan	80
2. Foto Alun pada Usia 15 Bulan	90
3. Foto Alun pada Usia 27 Bulan	91
4. Foto Contoh Cara Mengadakan Penelitian	92
5. Foto Copy Data Kosa Kata dan Deskripsinya: Usia 15 Bulan	93
6. Foto Copy Data Kosa Kata dan Deskripsinya: Usia 17 Bulan	94
7. Foto copy Data Penguasaan Morfem Terikat Usia 17 Bulan	96
8. Foto Copy Data Morfem Terikat: Usia 27 Bulan	97
9. Foto Copy Data Kalimat Alun pada Usia 27 Bulan	98

Daftar Tulisan Fonetik dan Lambang Fonem yang Berbeda antara
Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa

Tulisan Fonetik (Bunyi)	Lambang Fonem	Contoh Kata
[d]	/dh/ (Jw) /d/ (Ind)	<i>dhuwur</i> 'tinggi' duduk
[d]	/d/ (Jw)	<i>dawa</i> 'panjang'
[a]	/a/ (Ind/Jw)	depan, <i>cakot</i> 'gigit'
[ɔ]	/a/ (Jw)	<i>blanja</i> 'belanja'

(Marsono, 1999:64-65).

Keterangan:

(Jw) : Bahasa Jawa

(Ind) : Bahasa Indonesia

(Ind/Jw) : Terdapat pada bahasa Indonesia dan bahasa Jawa

Daftar Fonem dan Alofonnya

Huruf	Fonem	Alofon	contoh kata	
i	/i/	[i]	[mandi]	'mandi'
		[?i]	[?iɪs]	'sayat'
u	/u/	[ɪ]	[jait]	'jait'
		[u]	[jambu]	'jambu'
e	/e/	[U]	[jatUh]	'jatuh'
		[e]	[dewe]	'sendiri'
	/ɛ/	[ɛ]	[?əɛk]	'jelek'
		[?ɛ]	[?ɛnɛ?]	'panjang'
		[ə]	[əmbUh]	'tidak tahu'
		[?ə]	[əntɛ?]	'habis'
o	/o/	[o]	[golɛŋ]	'goreng'
		[?o]	[?obat]	'obat'
		[ɔ]	[?atɔs]	'keras'
a	/ɔ/	[?ɔ]	[?ɔjɔ]	'jangan'
		[a]	[?aŋkat]	'angkat'
		[?a]	[?aŋət]	'hangat'
	/ɔ/ (Jw)	[ɔ]	[?ɔpɔ]	'apa'
p	/p/	[p]	[?aUp]	'cuci muka'
b	/b/	[b]	[?ambi]	'baju'
t	/t/	[t]	[?awat]	'pesawat'
th (Jw)	/t/	[t]	[tɛ?e]	'kepunyaan'
d	/d/ (Jw)	[d]	[?adɔh]	'jauh'
k	/k/	[k]	[kucɪŋ]	'kucing'
		[?]	[?entɔ?]	'kutang'
g	/g/	[g]	[golɛŋ]	'goreng'
		[ɣ]	[daɣ]	'sudah'
c	/c/	[c]	[cakɔt]	'gigit'
j	/j/	[j]	[jalU?]	'minta'
s	/s/	[s]	[sala?]	'salak'
m	/m/	[m]	[sumət]	'nyala'
h	/h/	[h]	[hili]	'berdiri'
n	/n/	[n]	[setan]	'setan'
ny	/ñ/	[ñ]	[ñañi]	'nyanyi'

Huruf	Fonem	Alofon	contoh kata	
ng	/ŋ/	[ŋ]	[golɛŋ]	'goreng'
l	/l/	[l]	[?olah]	'sekolah'
w	/w/	[w]	[cawi?]	'cuci'
y	/y/	[y]	[payUŋ]	'payung'

(Marsono, 1999:45, 101, 105)

(Aminoedin, 1984:116-139)